BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian. Seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap *ecoliteracy* dan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Dari hasil pengolahan data dan analisis data, diperoleh hasil bahwa :

1. Pembelajaran nilai VCT (*Value Clarification Technique*) memiliki pengaruh terhadap *ecoliteracy* peserta didik. Simpulan ini dapat diambil berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada *ecoliteracy* peserta didik yang menggunakan pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dengan *ecoliteracy* peserta didik yang menggunakan pembelajaran metode konvensional. *Ecoliteracy* dapat diperoleh melalui kegiatan berpikir reflektif yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*). *Ecoliteracy* dibutuhkan untuk menjaga keberlangsungan segala bentuk kehidupan di muka bumi ini, sehingga dibutuhkan kesadaran yang datang dari dalam diri peserta didik melalui klarifikasi nilai-nilai dan perilaku baik yang sebenarnya telah ada dalam diri peserta didik.
2. Pembelajaran nilai VCT (*Value Clarification Technique*) memiliki pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) melatih peserta didik untuk berpikir dan menggali nilai-nilai yang ada dalam dirinya untuk kemudian diklarifikasi, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Setelah dilakukan analisis data dapat diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan

pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) dengan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan pembelajaran metode konvensional. Hal ini dapat terjadi karena pada pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) meliputi langkah-langkah berpikir reflektif yang merupakan ciri kegiatan berpikir kritis.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap perkembangan kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik. Anak sejak usia Sekolah Dasar perlu dilatih untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka, memiliki sikap dan pendirian kuat yang bertanggungjawab.

1. Pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran nilai di sekolah dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru yang memiliki keterampilan mengelola kelas dengan baik.
2. *Ecoliteracy* perlu ditumbuhkembangkan pada diri peserta didik baik dalam pembelajaran formal dan nonformal agar kelak dapat melahirkan manusia-manusia yang peduli akan lingkungan dan dapat menjaga keberlangsungan hidup (*sustainable of life*) di bumi ini.
3. Keterampilan berpikir kritis perlu dikembangkan oleh setiap guru di sekolah, sehingga dapat melatih keterampilan berpikir peserta didik sehingga dapat tumbuh menjadi peserta didik yang memeiliki kemampuan dalam berpikir tingkat tinggi, speerti yang diharapkan dalam pendidikan saat ini.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat penulis sampaikan antara lain: Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, selanjutnya dikemukakan implikasi dan rekomendasi dalam upaya meningkatkan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, yaitu :

1. Untuk Pembuat Kebijakan

   Pembelajaran nilai harus menjadi perhatian yang serius untuk dapat kembali dilaksanakan di sekolah karena sangat berpengaruh pada sikap dan karakter

peserta didik dalam menjalankan hidupnya di lingkungan di mana mereka hidup.

1. Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah harus dapat bersinergi dengan guru dan berbagai pihak di sekolah dengan mendukung dan memfasilitasi pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran nilai yang dapat membengun karakter baik dalam diri anak. Selain itu dapat pula memberikan ruang yang lebih luas dalam pengembangan *ecoliteracy* peserta didik.

2. Guru

   Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola kelas dengan berbagai teknik dan metode yang bervariasi khususnya *Value Clarification Technique* (VCT) sehingga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik, terutama menggali nilai yang dimiliki peserta didik.

3. Untuk para pengguna hasil penelitian, yaitu guru dan peneliti selanjutnya perlu menggunakan Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*), agar dapat mengembangkan potensi kemampuan berpikir anak, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan motivator belajar agar anak bisa mengaktualisasikan dirinya secara optimal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas melakukan penggalian atas nilai-nilai yang dipahaminya. Selanjutnya penelitian ini selain terhadap peserta didik Sekolah Dasar sangat perlu untuk dilakukan penelitian terhadap tenaga pendidik atau guru yang ada di sekolah, agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidik, selain itu dalam setiap kegiatan di sekolah Guru harus memberikan contoh atau teladan bagaimana bersikap dan berpikir kritis dengan benar supaya anak dapat meneladani apa yang dilakukan oleh gurunya.

4. Keterbatasan penelitian khususnya masalah dengan waktu yaitu pelaksanaan pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*), membutuhkan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan kesiapan peserta didik dalam menyampaikan apa yang ada dalam hati dan pikirannya.